

Anggreni Malo

by UNITRI Press

Submission date: 15-May-2023 12:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 1999581865

File name: Anggreni_Malo.docx (94.53K)

Word count: 1060

Character count: 7175

**PENERAPAN RETRIBUSI TERMINAL BAGI SOPIR ANGKOT
DI TERMINAL ARJOSARI KOTA MALANG**

SKRIPSI

AKUNTANSI



**OLEH :
ANGGRENI MALO
2017110011**

**6
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya tindakan balas dendam terhadap pengemudi angkot di Terminal Arjosari Kota Malang, peneliti melakukan penelitian pada bulan Januari sampai bulan Februari 2023. Pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dan deskriptif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebelum memasuki kawasan, pengguna fasilitas harus membayar retribusi kepada pemilik atau pengelola tempat. Memanfaatkan layanan publik yang disediakan oleh pemerintah federal, negara bagian, dan kota adalah alasan utama individu membayar biaya pengguna. Sebagai salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang harus diandalkan, retribusi terminal harus beroperasi secara efisien. Rp 1.000 adalah tarif transit sekali jalan Kota Malang. Angkutan kota di stasiun Arjosari biasanya beroperasi mulai pukul 04.00 hingga 21.00 WIB sesuai dengan jadwal kedatangan bus antar kota di stasiun ini. Semua jalur kota memiliki tarif yang ditetapkan sebesar Rp. 5.000 untuk perjalanan jauh/dekat dan Rp. 6.000–Rp. 7.000 untuk perjalanan di luar Malang.

Kata kunci : Retribusi, Sopir angkot, Terminal.

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan dua unsur utama PAD suatu daerah. Pemerintah Daerah di Kota Malang memperoleh persentase uang yang cukup besar dari beberapa bentuk pungutan, antara lain pungutan jasa umum, pungutan jasa dunia usaha, dan pungutan perizinan khusus. Penerimaan retribusi daerah di Kota Malang lebih besar dari penerimaan pajak daerah. Amaniyah Hastuti (2020) Pajak daerah dipungut oleh masing-masing daerah dan dimanfaatkan untuk kepentingan daerah. Tidak diragukan lagi akan ada aliran dana yang lebih besar ke pusat, tetapi hanya jika pemerintah daerah dengan tepat mengidentifikasi kebutuhan daerah dan memiliki akses ke lebih banyak dana daripada yang disisihkan dalam anggaran daerah.

Dalam mengembangkan pembangunan infrastruktur perlu partisipasi bagi masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak, baik PBB, Pajak Kendaraan, PPh, PPn dan pembayaran retribusi seperti retribusi parkir, retribusi pasar maupun retribusi terminal. Perkembangan zaman semakin meningkat, persoalan kebutuhan masyarakat perlu ditingkatkan terutama dalam meningkatkan kenyamanan masyarakat di Terminal Arjosari Kota Malang.

Hastuti, Indah (2020) Pemerintah mengenakan terminal charge untuk menuntut pembayaran pemeliharaan fasilitas yang disediakan bagi masyarakat, khususnya pengemudi angkot yang sedang mencari pekerjaan. The bus drivers and terminal employees must work well together to collect money. and the levies' proceeds might be utilized for urban poor development. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara-negara yang telah diserang oleh individu atau organisasi swasta yang bertindak sesuai dengan hukum alam, untuk mencegah negara-negara tersebut mengembangkan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan

kebutuhan seluruh penduduknya. Karena pajak merupakan mayoritas pendapatan pemerintah, tampaknya beralasan bahwa mereka ingin meningkatkan pangsa mereka di pasar yang menguntungkan ini.

Mengingat pentingnya keterlibatan masyarakat dalam membayar pajak dan mendukung keuangan publik, masyarakat harus berhati-hati dalam menjalankan kewajibannya kepada negara. Mayoritas orang mengabaikan tugas kewarganegaraan mereka untuk membayar pajak padahal mereka tahu seharusnya.

Daerah dapat mengenakan biaya tambahan untuk pajak yang telah mereka kumpulkan tergantung pada kapasitas mereka untuk melayani masyarakat. ¹ Salah satu sumber pendapatan daerah yang paling potensial adalah retribusi daerah (Suhendri, Suhendri, dan D. N. Sukma. 2020). Sumber pendapatan retribusi daerah berbeda-beda tergantung aturan yang berlaku; mungkin dana lokal. Untuk mendanai APBD dan memenuhi ¹² tugas-tugas yang berkaitan dengan pemerintahan dan pembangunan, pemungutan retribusi daerah dibagi ke dalam golongan-golongan berdasarkan golongan kehidupan masyarakat. Pemerintah memungut biaya terminal untuk mengumpulkan uang untuk pemeliharaan fasilitas yang ditawarkannya kepada masyarakat, terutama untuk pengemudi angkot yang mencari pekerjaan. Denda harus dinilai dengan baik oleh pegawai terminal dan pengemudi angkot, dan uang yang terkumpul dari pajak dapat digunakan untuk memajukan Malang. ² Badan Pendapatan Daerah Kota Malang diatur dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. ² Peraturan Walikota Malang Nomor 79 Tahun 2019. Norma keadilan, hukum, ekonomi, dan keuangan adalah standar yang harus diikuti saat memungut biaya. Untuk mengatasi masalah ini, baik polisi maupun pengemudi bus harus berperilaku adil, jujur, dan tegas. Agar masyarakat merasa nyaman disana, lingkungan dan perusahaan angkutan umum harus menjaga kebersihan area sekitar stasiun. Tarif terminal membayar fasilitas yang dapat diterima yang harus

diberikan pemerintah Kota Malang kepada pengemudi angkutan umum, termasuk jaminan keamanan yang memadai. Fasilitas ini merupakan hak sah pengemudi berdasarkan persyaratan retribusi terminal. Atas dasar itu, pemerintah daerah berharap dengan tersedianya pembiayaan yang memadai, sumber pendapatan retribusi daerah dapat terus meningkat setiap tahunnya untuk mendukung pembangunan daerah. Beberapa faktor atau kejadian yang beragam tentunya memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik kinerja Retribusi Terminal.

Karena banyak sekali variabel yang dapat mempengaruhi diterima atau tidaknya Retribusi Terminal, maka tingkat pertumbuhan pendapatan Retribusi Terminal dan pencapaian pencapaian tujuan menjadi ukuran seberapa baik realisasi penerimaan retribusi. Keberhasilan tujuan pendapatan retribusi akan tergantung pada tingkat kegiatan pemerintah daerah. Proyeksi pemungutan pidana terminal, sebaliknya, tidak akan terlaksana jika tidak dilakukan dengan baik atau kurang memperhatikan pengelolaan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Karena potensinya yang besar untuk mendongkrak pendapatan asli daerah, maka pendapatan retribusi harus ditingkatkan di tingkat daerah. Akan tetapi, upaya untuk meningkatkannya menghadirkan sejumlah kesulitan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kerjasama dari warga Kota Malang, instansi tambahan yang diperlukan, dan pemerintah daerah.

Kebijakan terminal charge yang diamanatkan Perda Kota Malang mewajibkan pengemudi angkot sekali jalan membayar terminal fee sebesar Rp. 1.000. Pasal 16 Perda Kota Malang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Retribusi Usaha menjelaskan aturan tersebut. Untuk pemungutan pengembalian, diperlukan komunikasi yang efektif antara pegawai terminal dan pengemudi angkot. Aparatur harus mengeluarkan uang secara beretika dan bertanggung jawab agar retribusi dapat tersebar dengan baik dan pendapatan retribusi dapat digunakan untuk pembangunan di kota

Malang. Peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang “Pelaksanaan Retribusi Terminal Bagi Pengemudi Angkot di Terminal Arjosari Kota Malang”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks diatas, maka rumusan masalah yang dipilih untuk penelitian ini adalah bagaimana penerapan tarif terminal bagi pengemudi angkot di Terminal Arjosari Kota Malang?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tarif terminal yang diterapkan pada pengemudi angkot di Terminal Arjosari Kota Malang.

4. Manfaat Penelitian

Kelebihan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sopir Angkot

Untuk mencegah penyelewengan tarif terminal, hal ini dimaksudkan agar pengemudi angkutan umum mengetahui bagaimana penerapan tarif terminal di Kota Arjosari Malang.

2. Bagi Pemerintah

Dengan dilakukannya kajian ini, diyakini dapat memberikan informasi kepada Pemerintah Daerah Kota Malang tentang keuntungan dan pemanfaatan retribusi terminal.

3. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pemahaman dan memberikan perspektif baru tentang keuntungan dari biaya terminal.

4. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai khazanah koleksi perpustakaan dan sebagai bahan perbandingan atau referensi bagi mahasiswa yang memilih untuk menggunakan judul yang sama sebagai topik penelitiannya.

Anggreni Malo

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	petirskripsi hukum.blogspot.com Internet Source	2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	www.kompas.com Internet Source	1%
6	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	travel.tribunnews.com Internet Source	1%
9	fib.undip.ac.id Internet Source	1%

10 malangkota.go.id 1 %
Internet Source

11 digilib.unila.ac.id 1 %
Internet Source

12 ejournal.stib.ac.id 1 %
Internet Source

13 www.scribd.com 1 %
Internet Source

14 repository.ub.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Anggreni Malo

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
